

Al-Ittihad : Jurnal Keilmuan dan Kependidikan Bahasa Arab

Vol. 13 No. 1, Juni 2021, 33-49

P- ISSN: 2086-1370, E-ISSN: 2655-7444

doi: <http://dx.doi.org/10.32678/al-ittihad.v13i1.4317>

Kata-Kata Serapan Bahasa Sunda Dari Al-Quran Dalam Kitab Al-Amin (Analisis Semantik)

Firmansah Setia Budi, Dr. Lina Marlina

Pascasarjana UIN Sunan Gunung Djati, Bandung

Corresponding E-mail: e-mail: firmansahsetiabudi212@gmail.com

Abstract

Islam is Sundanese, Sundanese is Islam, a very well-known sentence among the Sundanese people. This term is a benchmark that since the entry of Islam in Tatar Sunda, Islam has contributed a lot in building Sundanese society. Among them is the enrichment of loanwords from the Koran. This study aims to determine what words are absorbed from the Koran and then become the language used by the Sundanese people in their daily lives. In addition, this study also intends to determine the semantic changes of the words adopted from the Koran. The method used in this research is the descriptive analysis method. The results showed that there were about 287 loanwords from Sundanese originating from the Koran. This research also shows that there are changes in the loan words mentioned above in semantic terms. Semantic change is divided into three, namely: a narrowing of meaning, an expansion of meaning and a change in meaning as a whole.

Keywords: *Absorption Words, Al-Amin book, Sundanese*

Abstrak

Islam itu Sunda, Sunda itu Islam, kalimat yang sangat terkenal di kalangan masyarakat Sunda. Istilah ini menjadi tolok ukur bahwa sejak masuknya Islam di Tatar Sunda, Islam sudah banyak berkontribusi dalam membangun masyarakat Sunda. Diantaranya adalah pengayaan kata serapan dari Alquran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kata-kata apa saja yang diserap dari Alquran dan kemudian menjadi bahasa yang digunakan oleh masyarakat Sunda dalam kesehariannya. Selain itu penelitian ini pun bermaksud untuk mengetahui perubahan-perubahan semantis kata-kata serapan dari Alquran itu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sekitar 287 kata serapan bahasa Sunda yang berasal dari Alquran. Penelitian ini pun menunjukkan adanya perubahan-perubahan kata serapan tersebut diatas dalam segi semantis. Perubahan semantis itu terbagi menjadi tiga, yaitu : penyempitan makna, perluasan makna dan perubahan makna secara keseluruhan.

Kata kunci: Kata Serapan, Kitab Al-Amin, Sunda

Pendahuluan

Ketika Islam masuk di Tatar Sunda¹, tentu Alquran sebagai pegangan pokok Islam akan memberikan pengaruh yang signifikan dalam keseharian kaum Muslimin di Tatar Sunda. Baik itu pengaruh secara akhlak keseharian, sosial, kebudayaan ataupun dalam penggunaan bahasa sehari-hari. Bahasa Arab sebagai bahasa Alquran masuk ke Tatar Sunda berbarengan dengan masuknya Islam. Hal ini dikuatkan dengan adanya penelitian yang digarap oleh Dr. Mahmud bin Abdullah dan Dr. Muhammad bin Abdurrahman Alu Syaikh, dalam penelitian itu² disebutkan bahwa ada kesesuaian sejarah antara masuknya Bahasa Arab dengan masuknya Islam ke suatu daerah, dan Indonesia pun bukan pengecualian dari hal tersebut.³

Dalam penelitian ini sedikitnya akan dibahas pengaruh Alquran dalam bahasa keseharian masyarakat Sunda. Diantara pengaruh itu adalah dengan adanya kata-kata serapan bahasa Sunda yang berasal dari Alquran. Kita akan mencoba menguraikan kata-kata apa saja yang ada dalam bahasa Sunda yang merupakan serapan dari Alquran. Hal itu bisa kita paparkan dengan cara membaca dan mencari kata-kata apa saja yang serupa antara terjemahan berbahasa Sunda dengan tulisan aslinya yang berbahasa Arab. Kitab terjemah Alquran dalam bahasa Sunda yang kita gunakan dalam penelitian ini adalah Kitab Al-Amin.

Alasan penelitian ini hanya berfokus pada kitab Al-Amin sebagai terjemah Alquran berbahasa Sunda, sebab kitab ini adalah terjemahan Alquran berbahasa Sunda paling populer di kalangan masyarakat Sunda. Malah lebih jauh dikatakan, bahwa tidak akan didapati satu rumah di masyarakat Sunda, kecuali di dalam rumah tersebut pasti ada kitab Al-Amin ini. Hal lain yang membedakan kitab Al-Amin dengan kitab lain yang serupa adalah penggunaan bahasa yang mudah dalam kitab ini, atau dengan kata lain kitab Al-Amin ini dalam proses penerjemahannya menggunakan bahasa yang mudah dipahami atau bahasa yang sering digunakan oleh masyarakat Sunda dalam kesehariannya.⁴

Beberapa penelitian sebelumnya yang hampir serupa dengan penelitian ini diantaranya : karya tulis yang ditulis Isnaini Rahmawati dengan judul : “Kosakata Serapan

¹ Islam baru masuk ke Tatar Sunda sekitar pada abad ke-14. Lihat : Tiar Anwar Bachtiar. *Jas Mewah, Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah dan Dakwah*. (Jakarta : Pru-U Media, 2018) hlm. 42.

² Judulnya : *Musykilat Ta'lim Al-Lughab Al-'Arabiyah Lighairi Al-Natiqina Biba Fii Al-Syaaq Al-Indunisi : Wijbah Nadzar Mu'allimi Al-Lughab*”.

³ Muhammad Salim Al-'Audliyy, dkk. *Mu'awiqat Ta'lim Al-Lughab Al-'Arabiyah Fii Al-Jami'at Al-'Alamiyah*. (Saudi : Markaz Malik Abdullah bin Abdul Aziz, 2016) hlm. 125.

⁴ Jajang A. Rahmana. “Kajian Al-Quran di Tatar Sunda, Sebuah Penelusuran Awal,” *Subuf* Vol. 6, No. 1 (2013), 197-224.

Bahasa Minangkabau dari Bahasa Arab”.⁵ Hubungan antara penelitian saudari Isnaini dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai kata-kata atau kosakata serapan, hanya bedanya saudari Isnani meneliti kata serapan bahasa Minangkabau adapun penelitian ini meneliti kata serapan bahasa Sunda.

Diantara penelitian lain, ada sebuah skripsi dengan judul “*Al-Kalimat Al-Sundawiyah Dzatu Aslin Arabiy Fii Qamus Al-Lughab Al-Sundawiyah Li Raden Satjadibrata Min Harfi A ila Harfi J wa Dauruba Fii Ta’lim Al-Lughab Al-‘Arabiyah Lil-Mubtadi’in Al-Sundawiyin*” ditulis oleh Halimah Syadiyah tahun 2017. Kemudian Skripsi dengan judul : “*Al-Kalimat Al-Sundawiyah Dzatu Aslin Arabiy Fii Qamus Al-Lughab Al-Sundawiyah Li Raden Alla Danadibrata Min Harfi K ila Harfi L wa Dauruba Fii Ta’lim Al-Lughab Al-‘Arabiyah Lil-Mubtadi’in Al-Sundawiyin*” ditulis oleh Arif Ridho Musthofa tahun 2018. Dan Skripsi dengan judul : “*Al-Kalimat Al-Sundawiyah Dzatu Aslin Arabiy Fii Qamus Al-Lughab Al-Sundawiyah Li Raden Alla Danadibrata Fii Harfi S wa Dauruba Fii Ta’lim Al-Lughab Al-‘Arabiyah Lil-Mubtadi’in Al-Sundawiyin*” ditulis oleh Jamil Munawir tahun 2018.

Adapun hubungan antara tiga penelitian diatas dengan penelitian ini adalah bahwa semua penelitian ini membahas tentang kata-kata serapan dalam bahasa Sunda. Ketiga penilitian diatas membahas kata-kata serapan yang ada dalam Kamus Basa Sunda yang ditulis oleh Raden Satjadibrata dan Raden Alla Danadibrata. Adapun penelitian ini berfokus pada kata-kata serapan bahasa Sunda dari Alquran yang ada pada Kitab Al-Amin.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Karena penelitian ini mencakup pemilahan kata-kata serapan bahasa sunda dalam terjemah Alquran berbahasa Sunda. Kemudian menganalisis serta membandingkan antara kata tersebut sebelum dan sesudahnya diserap ke dalam bahasa Sunda. Setelah itu menentukan perubahan semantis dari kata-kata serapan tersebut, apakah mengalami penyempitan makna, atau perluasan makna, atau perubahan makna secara keseluruhan.

Dalam prakteknya, rujukan yang digunakan pada penelitian ini dalam proses analisis perubahan makna dalam kedua bahasa adalah Kamus Basa Sunda yang disusun oleh Raden Alla Danadibrata dan *Mu’jam Wasith* yang dikeluarkan oleh *Majma’ Lughawiy* di Mesir.

⁵ Isnaini Rahmawati. “Kosakata Serapan Bahasa Minangkabau dari Bahasa Arab,” *Tamaddun* Vol. 17, No. 2 (2018), 41-54.

Hasil Dan Pembahasan

Kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa asing ataupun bahasa daerah kemudian digunakan dalam bahasa Indonesia disebut kata serapan bahasa Indonesia. Jadi kata serapan adalah kata yang berasal dari bahasa lain kemudian digunakan dalam komunikasi bahasa yang baru (dalam hal ini bahasa Sunda).⁶ Hal yang sering kita sebut serapan ini atau yang dalam bahasa Arab disebut *al-iqtiradh al-lughawiy* merupakan fenomena yang hampir selalu ada di setiap bahasa selama orang-orang yang menggunakan bahasa tersebut memiliki hubungan –walau sekecil apapun- dengan para penutur bahasa lain.⁷

Kata serapan sunda artinya kata dalam bahasa Sunda yang asalnya dari bahasa lain. Sunda itu sendiri adalah sebuah istilah yang baru dikenal sekurang-kurangnya pada tahun 680 M⁸ sejalan dengan berdirinya Kerajaan Sunda pada tahun tersebut. Hal ini dituturkan oleh seorang guru besar ilmu Sejarah Prof. Dr. A. Sobana Hardjasaputra dalam sebuah seminar tentang Tatar Sunda, selebihnya beliau pun menyebutkan bahwa sebelum berdirinya Kerajaan Sunda sudah ada Kerajaan Galuh tahun 612 M. Kedua kerajaan itu merupakan penerus Kerajaan Tarumanegara, bahkan Kerajaan Sunda didirikan oleh raja terakhir Tarumanegara, yaitu Maharaja Tarusbawa.⁹

Pada Zaman pemerintahan Hindia-Belanda (1808-1942), Tatar Sunda lebih mengacu pada wilayah administratif. Hal ini disebabkan karena pemerintah Hindia-Belanda membagi wilayah Jawa Barat menjadi beberapa keresidenan, antara lain : Batavia, Banten, Priangan, dan Cirebon. Tiap keresidenan mencakup beberapa kabupaten. Mayoritas masyarakat Sunda berada di wilayah Keresidenan Priangan yang waktu itu terdiri atas 6 kabupaten : Cianjur, Bandung, Sukapura (Tasikmalaya), Sumedang, Limbangan (Garut), dan Galuh (Ciamis).¹⁰

Pada masa kolonialisasi Belanda ini, Islam tentu sudah menyebar di setiap pelosok Tatar Sunda. Jauh sebelum Belanda menduduki Indonesia, masyarakat Sunda sudah

⁶ Eva Nurlatifah, Yayat Sudrayat, dan Usep Kuswari. "Kata Serapan Bahasa Sunda, Pendekatan Etimologi, Morfologi dan Grafologi," *Lokabasa* Vol. 8, No.1 (2017), 160-172.

⁷ Kamal Muhammad Jaahullah, dan Mubarak Muhammad Abdul Maula. *Zhabirah Al-Iqtiradh baina Al-Lughaat, Al-Alfaadz Al-'Arabiyah Al-Muqtaradhab fii Lughah Al-Faur Namudzajan*, (Daar Jaami'ah Ifriqiya, 2007) hlm.6.

⁸ Adapun dalam tahun hijriah, disebutkan oleh Mahmud Syakir bahwa berdirinya Kerajaan Sunda terjadi pada tahun 421 H di sebelah barat pulau Jawa setelah runtuhnya kerajaan Tarumanegara di tempat tersebut. Lihat : Mahmud Syakir. *Al-Tarikh Al-Islami*, (Beirut : Al-Maktab Al-Islami, 1997) jilid.19, hlm. 365-367.

⁹ A. Sobana Hardjasaputra, 'Islam di Tatar Sunda dan Hubungan Bupati dengan Ulama Zaman Hindia-Belanda' (Seminar Islam di Tatar Sunda Pada Masa Pemerintahan Hindia-Belanda, MSI Komisariat UIN Sunan Guning Djati Bandung, 2015), hlm. 1.

¹⁰ A. Sobana Hardjasaputra, *Ibid*, hlm. 2.

mengenal terjemah makna Alquran (1579 M), hal ini karena kiprah ma'had-ma'had yang biasa menggunakan bahasa daerah untuk memahami santri-santrinya tentang Alquran. Walaupun waktu itu belum ada terjemah Alquran dalam bentuk buku. Baru pada tahun 1927 Muhammad Kurdi menulis terjemahan makna Alquran yang pertama dalam bahasa Sunda yang dia beri nama (Alquran Sunda). Setelah itu disusul oleh A. Hassan dengan menulis kitab (Tafsir Al-Furqan) dalam bahasa Sunda pada tahun 1960 M, kemudian Ramli menulis kitab (Al-Kitab Al-Mubin) pada tahun 1970-an.

Barulah pada tahun 1971 ada sebuah buku terjemahan makna Alquran dalam bahasa Sunda yang sangat luar biasa, buku ini menjadi buku terjemahan yang paling diminati dari pada terjemahan-terjemahan yang lainnya. Hampir dipastikan tidak ada keluarga muslim Sunda kecuali mereka pasti memiliki terjemahan ini. Buku ini ditulis oleh 3 Ulama yang luar biasa, mereka adalah Qomaruddin Soleh, Ahmad Ali Dahlan, dan Yus Rusamsi. Mereka kemudian menamai buku ini dengan Kitab Al-Amin. Diantara kelebihan kitab ini, yang membuatnya menjadi sangat diminati oleh kalangan Sunda diantaranya adalah penggunaan bahasa yang mudah yang biasa digunakan oleh masyarakat Sunda sehari-hari. Salah satu diantara tiga penulis yang tadi, yakni Qomaruddin Soleh pernah menuturkan bahwa maksud dari penulisan Kitab Al-Amin ini adalah agar masyarakat Sunda bisa memahami Alquran dengan mudah, yang selanjutnya agar mereka tidak sekedar membaca Alquran saja tetapi juga bisa mengamalkan isi kandungannya¹¹.

Jika kita kaitkan hal ini dengan Alquran, penelitian ini bermaksud untuk memaparkan kata-kata dalam Alquran yang diserap ke dalam bahasa Sunda. Adapun kata-kata tersebut yang bisa kita dapatkan dalam Kitab Al-Amin yang sudah saya kumpulkan dari empat skripsi yang berkaitan dengan hal ini, yang secara berurutan ditulis oleh Rudi Irawan¹², Azzi Irfanul Arifin¹³, saya sendiri¹⁴, dan terakhir Gilman Musofa¹⁵. Kata-kata serapan tersebut jika diurutkan secara alfabet akan kita lihat sebagai berikut:

¹¹ Jajang A. Rahmana. "Kajian Al-Quran di Tatar Sunda, Sebuah Penelusuran Awal," *Subuf* Vol. 6, No.1 (2013), 197-224.

¹² Rudi Irawan, 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-Baqarah)'. (Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2018).

¹³ Azzi Irfanul Arifin, 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Ali 'Imrân – Al-An'âm)'. (Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019).

¹⁴ Firmansah Setia Budi, 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-A'râf – Al-Naml)'. (Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019).

• Kata “Abdi” asalanya dari (عبد)	• Kata “Abid” asalanya dari (عبد)
• Kata “Adil” asalanya dari (عدل)	• Kata “Aherat” asalanya dari (آخرة)
• Kata “Ahir” asalanya dari (آخر)	• Kata “Ahlak” asalanya dari (أخلاق)
• Kata “Ahli” asalanya dari (أهل)	• Kata “Ajal” asalanya dari (أجل)
• Kata “Ajar” asalanya dari (أزر)	• Kata “Akad” asalanya dari (عقدة)
• Kata “Akal” asalanya dari (عقل)	• Kata “Akibat” asalanya dari (عاقبة)
• Kata “Alam” asalanya dari (عالمين)	• Kata “Alim” asalanya dari (عليم)
• Kata “Almasih” asalanya dari (المسيح)	• Kata “Amal” asalanya dari (عمل)
• Kata “Aman” asalanya dari (أمن)	• Kata “Amanat” asalanya dari (أمانة)
• Kata “Amat” asalanya dari (أمة)	• Kata “Amil” asalanya dari (عامل)
• Kata “Ansor” asalanya dari (أنصار)	• Kata “Arab” asalanya dari (عرب)
• Kata “Arapah” asalanya dari (عرفة)	• Kata “Asal” asalanya dari (أصل)
• Kata “Asma” asalanya dari (أسماء)	• Kata “Atid” asalanya dari (عتيد)
• Kata “Awal” asalanya dari (أول)	• Kata “Ayat” asalanya dari (آية)
• Kata “Bada” asalanya dari (بعد)	• Kata “Badewi” asalanya dari (باد)
• Kata “Baetullah” asalanya dari (بيت الله)	• Kata “Baleg” asalanya dari (بالغ)
• Kata “Bani Israil” asalanya dari (بني إسرائيل)	• Kata “Barjah” asalanya dari (برزخ)
• Kata “Batal” asalanya dari (بطل)	• Kata “Batil” asalanya dari (باطل)

¹⁵ Gilman Musofa, ‘Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur’âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma’âni Al-Qur’ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta’lîm Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-Qashash – Al-Nâs)’. (Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019).

• Kata “Batin” asalanya dari (باطن)	• Kata “Berekah” asalanya dari (بركة)
• Kata “Bigal” asalanya dari (بغال)	• Kata “Dalil” asalanya dari (دليل)
• Kata “Darajat” asalanya dari (درجة)	• Kata “Dikir” asalanya dari (ذكر)
• Kata “Dinar” asalanya dari (دينار)	• Kata “Dirham” asalanya dari (درهم)
• Kata “Doa” asalanya dari (دعاء)	• Kata “Dohir” asalanya dari (ظاهر)
• Kata “Dolim” asalanya dari (ظالم)	• Kata “Dunya” asalanya dari (دنيا)
• Kata “Elmu” asalanya dari (علم)	• Kata “Goib” asalanya dari (غائب)
• Kata “Hadiah” asalanya dari (هدية)	• Kata “Hadir” asalanya dari (حاضر)
• Kata “Haid” asalanya dari (حيض)	• Kata “Haji” asalanya dari (حج)
• Kata “Hak” asalanya dari (حق)	• Kata “Hakim” asalanya dari (حاكم)
• Kata “Halal” asalanya dari (حلال)	• Kata “Halik” asalanya dari (خالق)
• Kata “Ham” asalanya dari (حام)	• Kata “Haram” asalanya dari (حرام)
• Kata “Hasud” asalanya dari (حسد)	• Kata “Hawa” asalanya dari (هواء)
• Kata “Hawiah” asalanya dari (هاوية)	• Kata “Hianat” asalanya dari (خيانة)
• Kata “Hibah” asalanya dari (هبة)	• Kata “Hidayah” asalanya dari (هداية)
• Kata “Hijrah” asalanya dari (هجرة)	• Kata “Hikmah” asalanya dari (حكمة)
• Kata “Himar” asalanya dari (حمار)	• Kata “Hisab” asalanya dari (حساب)
• Kata “Hujah” asalanya dari (حجة)	• Kata “Hukum” asalanya dari (حكم)
• Kata “Huldi” asalanya dari (خلد)	• Kata “Husu” asalanya dari (خشوع)
• Kata “Hutmah” asalanya dari (حطمة)	• Kata “Ibadah” asalanya dari (عبادة)
• Kata “Ibarat” asalanya dari (عبرة)	• Kata “Iblis” asalanya dari (إبليس)
• Kata “Ibnu” asalanya dari (ابن)	• Kata “Id” asalanya dari (عيد)

• Kata “Idah” asalanya dari (عدّة)	• Kata “Idin” asalanya dari (إذن)
• Kata “Ihlas” asalanya dari (إخلاص)	• Kata “Ihram” asalanya dari (إحرام)
• Kata “Ijabah” asalanya dari (إجابة)	• Kata “Ikrar” asalanya dari (إقرار)
• Kata “Imam” asalanya dari (إمام)	• Kata “Iman” asalanya dari (إيمان)
• Kata “Ingkar” asalanya dari (إنكار)	• Kata “Injil” asalanya dari (إنجيل)
• Kata “Iprit” asalanya dari (عفريت)	• Kata “Isa” asalanya dari (عيسى)
• Kata “Islam” asalanya dari (إسلام)	• Kata “Istiwa” asalanya dari (استواء)
• Kata “Jahil” asalanya dari (جاهل)	• Kata “Jabaniah” asalanya dari (زبانية)
• Kata “Jabur” asalanya dari (زيور)	• Kata “Jahanam” asalanya dari (جهنم)
• Kata “Jahiliah” asalanya dari (جاهلية)	• Kata “Jahim” asalanya dari (جحيم)
• Kata “Jaitun” asalanya dari (زيتون)	• Kata “Jakat” asalanya dari (زكاة)
• Kata “Jasad” asalanya dari (جسد)	• Kata “Jihad” asalanya dari (جهاد)
• Kata “Jin” asalanya dari (جنّ)	• Kata “Jinah” asalanya dari (زنى)
• Kata “Judi” asalanya dari (جودي)	• Kata “Junub” asalanya dari (جنب)
• Kata “Kabah” asalanya dari (كعبة)	• Kata “Kabar” asalanya dari (خبر)
• Kata “Kalam” asalanya dari (كلام)	• Kata “Kalam” asalanya dari (قلم)
• Kata “Kalimah” asalanya dari (كلمة)	• Kata “Kalipah” asalanya dari (خليفة)
• Kata “Kaom” asalanya dari (قوم)	• Kata “Kapir” asalanya dari (كافر)
• Kata “Kapirin” asalanya dari (كافرين)	• Kata “Kapur” asalanya dari (كافور)
• Kata “Karun” asalanya dari (قارون)	• Kata “Keretas” asalanya dari (قرطاس)
• Kata “Kiamat” asalanya dari (قيامه)	• Kata “Kiblat” asalanya dari (قبلة)
• Kata “Kiparat” asalanya dari (كفارة)	• Kata “Kisah” asalanya dari (قصة)

• Kata “Kitab” asalanya dari (كتاب)	• Kata “Korsi” asalanya dari (كرسي)
• Kata “Kuat” asalanya dari (قوة)	• Kata “Kubur” asalanya dari (قبور)
• Kata “Kupur” asalanya dari (كفر)	• Kata “Kurban” asalanya dari (قربان)
• Kata “Kisos” asalanya dari (قصاص)	• Kata “Kur’an” asalanya dari (قرآن)
• Kata “Kures” asalanya dari (قريش)	• Kata “Lanat” asalanya dari (لعنة)
• Kata “Lata” asalanya dari (لات)	• Kata “Latip” asalanya dari (لطيف)
• Kata “Lisan” asalanya dari (لسان)	• Kata “Musawarah” asalanya dari (مشاورة)
• Kata “Masjid” asalanya dari (مسجد)	• Kata “Malak” asalanya dari (ملك)
• Kata “Miskin” asalanya dari (مسكين)	• Kata “Malaikat” asalanya dari (ملائكة)
• Kata “Mu’minin” asalanya dari (مؤمنين)	• Kata “Musibat” asalanya dari (مصيبة)
• Kata “Muslimun” asalanya dari (مسلمين)	• Kata “Mangpaat” asalanya dari (منفعة)
• Kata “Maot” asalanya dari (موت)	• Kata “Mana” asalanya dari (من)
• Kata “Misil” asalanya dari (مثل)	• Kata “Mihrab” asalanya dari (محراب)
• Kata “Musrikin” asalanya dari (مشركين)	• Kata “Munapek” asalanya dari (منافق)
• Kata “Munkar” asalanya dari (منكر)	• Kata “Maap” asalanya dari (مغفو)
• Kata “Maksiat” asalanya dari (معصية)	• Kata “Mu’minat” asalanya dari (مؤمنات)
• Kata “Murtad” asalanya dari (مرتد)	• Kata “Madarat” asalanya dari (مضرة)
• Kata “Mahluk” asalanya dari (مخلوق)	• Kata “Majusi” asalanya dari (مجوس)
• Kata “Ma’mur” asalanya dari (معمور)	• Kata “Mayit” asalanya dari (ميت)

• Kata “Mualap” asalanya dari (مؤلفة)	• Kata “Muhajirin” asalanya dari (مهاجرين)
• Kata “Munajat” asalanya dari (مناجاة)	• Kata “Mungkir” asalanya dari (منكر)
• Kata “Magrib” asalanya dari (مغرب)	• Kata “Ma’lum” asalanya dari (معلوم)
• Kata “Mani” asalanya dari (منيّ)	• Kata “Marjan” asalanya dari (مرجان)
• Kata “Masrik” asalanya dari (مشرق)	• Kata “Mawa” asalanya dari (مأوى)
• Kata “Munapikat” asalanya dari (منافقات)	• Kata “Muslimat” asalanya dari (مسلمات)
• Kata “Musrikat” asalanya dari (مشركات)	• Kata “Mutmainah” asalanya dari (مطمئنة)
• Kata “Naas” asalanya dari (نحس)	• Kata “Nabi” asalanya dari (نبي)
• Kata “Nadar” asalanya dari (نذر)	• Kata “Naim” asalanya dari (نعيم)
• Kata “Najis” asalanya dari (نجس)	• Kata “Nam” asalanya dari (نمل)
• Kata “Napsu” asalanya dari (نفس)	• Kata “Naskah” asalanya dari (نسخة)
• Kata “Nasoro” asalanya dari (نصارى)	• Kata “Nasrani” asalanya dari (نصراني)
• Kata “Nikah” asalanya dari (نكاح)	• Kata “Ni’mat” asalanya dari (نعمة)
• Kata “Nipak” asalanya dari (نفاق)	• Kata “Nun” asalanya dari (ن)
• Kata “Nusuj” asalanya dari (نشوز)	• Kata “Orat” asalanya dari (عورة)
• Kata “Pajar” asalanya dari (فجر)	• Kata “Pakir” asalanya dari (فقير)
• Kata “Pasek” asalanya dari (فاسق)	• Kata “Patwa” asalanya dari (فتوى)
• Kata “Pikir” asalanya dari (فكر)	• Kata “Pitnah” asalanya dari (فتنة)
• Kata “Pirdaus” asalanya dari (فردوس)	• Kata “Rahib” asalanya dari (رهيب)
• Kata “Rahim” asalanya dari (رحم)	• Kata “Rahmat” asalanya dari (رحمة)

• Kata “Rajam” asalanya dari (رجم)	• Kata “Ras” asalanya dari (رس)
• Kata “Rejeki” asalanya dari (رزق)	• Kata “Ria” asalanya dari (رياء)
• Kata “Riba” asalanya dari (ربا)	• Kata “Rido” asalanya dari (رضا)
• Kata “Risalah” asalanya dari (رسالة)	• Kata “Rokib” asalanya dari (رقيب)
• Kata “Roma” asalanya dari (روم)	• Kata “Romadon” asalanya dari (رمضان)
• Kata “Rosul” asalanya dari (رسول)	• Kata “Ruhul Kudus” asalanya dari (روح القدس)
• Kata “Ruku” asalanya dari (ركوع)	• Kata “Saat” asalanya dari (ساعة)
• Kata “Saba” asalanya dari (سبأ)	• Kata “Sabar” asalanya dari (صبر)
• Kata “Sahadat” asalanya dari (شهادة)	• Kata “Sair” asalanya dari (شاعر)
• Kata “Sair” asalanya dari (سعين)	• Kata “Sakarati” asalanya dari (سكرات)
• Kata “Salam” asalanya dari (سلام)	• Kata “Salamet” asalanya dari (سلامة)
• Kata “Salib” asalanya dari (صليب)	• Kata “Sapaat” asalanya dari (شفاعة)
• Kata “Sapuh” asalanya dari (سفيه)	• Kata “Saptu” asalanya dari (سبت)
• Kata “Sareat” asalanya dari (شريعة)	• Kata “Saur” asalanya dari (سحور)
• Kata “Serah” asalanya dari (سراح)	• Kata “Setan” asalanya dari (شيطان)
• Kata “Siar” asalanya dari (شعار)	• Kata “Sidekah” asalanya dari (صدقة)
• Kata “Sihir” asalanya dari (سحر)	• Kata “Sipat” asalanya dari (صفة)
• Kata “Sirik” asalanya dari (شريك)	• Kata “Sobat” asalanya dari (صاحب)
• Kata “Solat” asalanya dari (صلاة)	• Kata “Soleh” asalanya dari (صالح)
• Kata “Sopa” asalanya dari (صفا)	• Kata “Subuh” asalanya dari (صبح)
• Kata “Suhada” asalanya dari (شهداء)	• Kata “Sujud” asalanya dari (سجود)

• Kata “Sukur” asalanya dari (شكر)	• Kata “Sunah” asalanya dari (سنة)
• Kata “Surat” asalanya dari (سورة)	• Kata “Ta’bir” asalanya dari (تعبير)
• Kata “Tablig” asalanya dari (تبليغ)	• Kata “Tahajud” asalanya dari (تهجد)
• Kata “Ta’jub” asalanya dari (تعجب)	• Kata “Takabur” asalanya dari (تكبر)
• Kata “Takdir” asalanya dari (تقدير)	• Kata “Takwa” asalanya dari (تقوى)
• Kata “Talak” asalanya dari (طلاق)	• Kata “Tarik” asalanya dari (طارق)
• Kata “Tasbeh” asalanya dari (تسبيح)	• Kata “Taupik” asalanya dari (توفيق)
• Kata “Taurat” asalanya dari (توراة)	• Kata “Tawap” asalanya dari (طواف)
• Kata “Tawekal” asalanya dari (توكل)	• Kata “Ta’wil” asalanya dari (تأويل)
• Kata “Tayamum” asalanya dari (تيمم)	• Kata “Tirkah” asalanya dari (تركة)
• Kata “Tobat” asalanya dari (توبة)	• Kata “Topan” asalanya dari (طوفان)
• Kata “Tursina” asalanya dari (طور سيناء)	• Kata “Udur” asalanya dari (عذر)
• Kata “Uja” asalanya dari (عزى)	• Kata “Ujub” asalanya dari (عجب)
• Kata “Ulama” asalanya dari (علماء)	• Kata “Ulil Amri” asalanya dari (أولي الأمر)
• Kata “Umat” asalanya dari (أمة)	• Kata “Umrah” asalanya dari (عمرة)
• Kata “Umur” asalanya dari (عمر)	• Kata “Wadi” asalanya dari (وادي)
• Kata “Wahyu” asalanya dari (وحي)	• Kata “Wajir” asalanya dari (وزير)
• Kata “Waktu” asalanya dari (وقت)	• Kata “Wali” asalanya dari (ولي)
• Kata “Waris” asalanya dari (وارث)	• Kata “Wasiat” asalanya dari (وصية)
• Kata “Yahudi” asalanya dari (يهودي)	• Kata “Yakin” asalanya dari (يقين)

-
- Kata “Yakut” asalnya dari (ياقوت)
 - Kata “Yatim” asalnya dari (يتيم)
-
- Kata “Yeuh/ Ya” asalnya dari (يا)
-

Setelah memperhatikan kata-kata serapan Sunda dari Alquran diatas, kita akan dapati adanya perubahan kata-kata tersebut dalam segi semantik. Perubahan yang terjadi pada kata-kata serapan Sunda dari Alquran –sebagaimana yang disebutkan oleh Rudi Irawan- itu terbagi ke dalam tiga bagian : perluasan makna, penyempitan makna dan perubahan makna. Disamping itu ada pula kata-kata serapan Sunda dari Alquran yang tidak mengalami perubahan makna sama sekali, artinya kata tersebut baik dalam bahasa Arab atau dalam bahasa Sunda maknanya sama.¹⁶ Contohnya misalkan kata “Idin” yang berasal dari kata (إذن). Idin dalam bahasa Sunda maknanya adalah sebuah kata yang menunjukkan bolehnya melakukan sesuatu.¹⁷ Dalam bahasa Arab pun kata ini memiliki makna yang sama yakni *al-ijazah* atau *al-rukhsah*, atau pembolehan untuk melakukan sesuatu.¹⁸

Adapun contoh kata serapan bahasa Sunda yang mengalami perluasan makna seperti kata “Alim” yang berasal dari kata (عليم). Alim dalam bahasa Sunda memiliki beberapa makna yakni : *pertama*, alim yang artinya orang yang berilmu, *kedua*, alim yang memiliki arti menolak atau tidak ingin, tetapi ungkapan ini terbilang halus dibandingkan dengan kata *embung* atau *najis* dengan makna yang sama.¹⁹ Sedangkan dalam bahasa Arab kata ini hanya memiliki makna orang yang memiliki banyak ilmu.²⁰

Kemudian kata serapan Sunda yang mengalami penyempitan makna contohnya kata “Barjah” yang berasal dari kata (برزخ). Barjah dalam bahasa Sunda maknanya hanya menunjukkan sebuah alam antara dunia dan hari kiamat.²¹ Adapun kata barjah dalam bahasa Arab maknanya lebih luas dari sekedah alam yang memisahkan antara dunia dan akhirat, barjah dalam bahasa Arab memiliki arti pemisah atau pembatas secara umum²²

¹⁶ Rudi Irawan. “Al Taghayyurat al Dilaliyyah fi al Kalimat al Sundawiyah al Muqtaridhah Min al Quran al Karim Wa al Istifadah Minha Fi Ta’lim al Lughah al ‘Arabiyah,” *Al Mi’yar* 3 no. 2 (2020), 173-196.

¹⁷ Raden Alla Danadibrata. *Kamus Basa Sunda*. (Bandung : PT Kiblat Buku Utama, 2015) hlm. 172.

¹⁸ Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah. *Al-Mu’jam al-Wasith*. (Mesir : Maktabah Syuruk al Dauliyah, 2011) hlm. 10.

¹⁹ Raden Alla Danadibrata. *Kamus Basa Sunda*, hlm. 15.

²⁰ Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah. *Al-Mu’jam al-Wasith*, hlm. 646.

²¹ Raden Alla Danadibrata. *Kamus Basa Sunda*, hlm. 67.

²² Majma’ al-Lughah al-‘Arabiyah. *Al-Mu’jam al-Wasith*, hlm. 50.

seperti kata barjah yang Allah –*ta'ala*- ungkapkan dalam Q.S al-Furqon ayat 53, “*Allah lah yang memisabkan antara dua lautan. Yang satu rasanya tawar dan menyegarkan, sedangkan yang lain rasanya asin lagi pablit. Antara keduanya ada pembatas dan pemisah yang jelas*”.

Terakhir, contoh dari kata serapan Sunda yang mengalami perubahan makna secara total seperti kata “Iprit” yang berasal dari kata (عفريت). Iprit dalam bahasa Sunda maknanya adalah putri duyung, atau sering disematkan kepada tokoh fiktif yang berada di Pelabuhan Ratu, yaitu seorang perempuan yang bernama Nyai Loro Kidul.²³ Adapun dalam bahasa Arab kata iprit ini memiliki dua makna, yang pertama *al-khabits* atau yang paling buruk, yang kedua adalah orang yang bisa melaksanakan suatu perintah dengan cerdas.²⁴ Jika kita perhatikan, antara makna iprit dalam bahasa Sunda dan makna kata tersebut dalam bahasa Arab tidak ada keterkaitan sama sekali, walaupun secara pelafalan keduanya sama. Hal yang semisal ini didalam ilmu *al-tawabul al-lughawi (constraktive linguistic)* disebut dengan *al-Nazhair al-Mukhadi'ah (النظائر المخادعة)*.²⁵

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan jumlah kata serapan Sunda dari Alquran yang tidak sedikit. Sekurang-kurangnya dalam kitab Al-Amin ada sekitar 287 kata dari Alquran yang kemudian diserap ke dalam bahasa Sunda. Ini –sekali lagi- menunjukkan adanya keterkaitan yang sangat kuat antara Sunda dan Islam setelah masuknya Agama yang agung ini di Tatar Sunda. Jika kita uraikan jumlah kata-kata tersebut diatas, maka akan kita lihat seperti berikut :

No	Kata Serapan dengan Awalan Huruf	Jumlah
1.	A	28 Kata
2.	B	11 Kata
3.	D	9 Kata
4.	E	1 Kata
5.	G	1 Kata

²³ Raden Alla Danadibrata. *Kamus Basa Sunda*, hlm. 271.

²⁴ Majma' al-Lughah al-'Arabiyah. *Al-Mu'jam al-Wasith*, hlm. 633.

²⁵ Acep Komara. “An-Nazhair Al-Mukhadi'ah Baina Al-Lughah As-Sundawiyah Wal-Lughah Al-'Arabiyah Fi Qamus Al-Lughah As-Sundawiyah Li R.A Danadibrata Min Harf 'A' Ila 'G',” *Prosiding Incisist STIBA Ar Raayab* Vol. 1, No.1 (2018), 724-732.

6.	H	25 Kata
7.	I	19 Kata
8.	J	14 Kata
9.	K	25 Kata
10.	L	4 Kata
11.	M	39 Kata
12.	N	15 Kata
13.	O	1 Kata
14.	P	7 Kata
15.	R	16 Kata
16.	S	32 Kata
17.	T	20 Kata
18.	U	8 Kata
19.	W	7 Kata
20.	Y	5 Kata
Jumlah Keseluruhan		287 Kata

Setelah kata-kata ini diserap ke dalam bahasa Sunda, terjadi beberapa perubahan dalam segi semantik. Perubahan tersebut terbagi menjadi tiga yaitu : perluasan makna, penyempitan makna, dan perubahan makna secara total. Disamping kata-kata yang berubah secara semantik itu, ada pula kata-kata yang tidak mengalami perubahan makna yang berarti.

Daftar Pustaka

- Al-'Audliy, Muhammad Salim, dkk. *Mu'awiqat Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Fii Al-Jami'at Al-'Alamiyah*. Saudi : Markaz Malik Abdullah bin Abdul Aziz, 2016.
- Arifin, Azzi Irfanul. 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Ali 'Imrân – Al-An'âm)'. Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019.
- Bachtiar, Tiar Anwar. *Jas Mewah, Jangan Sekali-kali Melupakan Sejarah dan Dakwah*. Jakarta : Pru-U Media, 2018.

- Budi, Firmansah Setia. 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-A'râf – Al-Naml)'. Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019.
- Danadibrata, Raden Alla. *Kamus Basa Sunda*. Bandung : PT Kiblat Buku Utama, 2015.
- Hardjasaputra, A. Sobana. 'Islam di Tatar Sunda dan Hubungan Bupati dengan Ulama Zaman Hindia-Belanda'. Dipresentasikan pada Seminar Islam di Tatar Sunda Pada Masa Pemerintahan Hindia-Belanda, MSI Komisariat UIN Sunan Guning Djati Bandung, 2015.
- Komara, Acep. "An-Nazhair Al-Mukhadiah Baina Al-Lughah As-Sundawiyah Wal-Lughah Al-'Arabiyyah Fî Qamus Al-Lughah As-Sundawiyah Li R.A Danadibrata Min Harf 'A' Ila 'G,'" *Prosiding Incisist STIBA Ar Raayah* Vol. 1, No.1 (2018), 724-732.
- Majma' al-Lughah al-'Arabiyyah. *Al-Mu'jam al-Wasith*. Mesir : Maktabah Syuruk al Dauliyah, 2011.
- Muhammad Jaahullah, Kamal, dan Mubarak Muhammad Abdul Maula. *Zbahirah Al-Iqtiradh baina Al-Lughaat, Al-Alfaadz Al-'Arabiyyah Al-Muqtaradhab fii Lughah Al-Faur Namuudzajan*. Daar Jaami'ah Ifriqiya, 2007.
- Musofa, Gilman. 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-Qashash – Al-Nâs)'. Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2019.
- Nurlatifah, Eva, Yayat Sudrayat, dan Usep Kuswari. "Kata Serapan Bahasa Sunda, Pendekatan Etimologi, Morfologi dan Grafologi," *Lokabasa* Vol. 8, No. 1 (2017), 160-172.
- Rahmana, Jajang A. "Kajian Al-Quran di Tatar Sunda, Sebuah Penelusuran Awal," *Subuf* Vol. 6, No. 1 (2013), 197-224.
- Rahmawati, Isnaini. "Kosakata Serapan Bahasa Minangkabau dari Bahasa Arab," *Tamaddun* Vol. 17, No. 2 (2018), 41-54.
- Irawan, Rudi. "Al Taghayyurat al Dilaliyyah fi al Kalimat al Sundawiyah al Muqtaridhah Min al Quran al Karim Wa al Istifadah Minha Fî Ta'lim al Lughah al 'Arabiyyah," *Al Mi'yar* Vol. 3, No. 2 (2020), 173-196.

_____. 'Al-Kalimât Al-Sundawiyah Dzâtu Aslin Qur'âniy Fî Kitâb Al-Amîn Fî Tarjamati Ma'âni Al-Qur'ân Al-Karîm Wa Al-Istifâdah Minhâ Fî Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyyah Lada Al-Sundawiyîn (Q.S Al-Baqarah)'. Skripsi, STIBA Ar-Raayah, 2018.

Shaleh, Qamaruddin, dkk. *Al-Amin Al-Quran Tarjamah Sunda*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2003.

Syakir, Mahmud. *Al-Tarikh Al-Islami*, jilid.19 .Beirut : Al-Maktab Al-Islami, 1997.